

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Yaitu bertujuan untuk mengetahui Gambaran Kondisi Fisik Rumah Balita Penderita ISPA dan menggunakan ceklis untuk mengamati keadaan rumah balita yang menderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Way halim Kota Bandar Lampung 2023.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah Populasi adalah jumlah subjek atau objek yang menggambarkan karakteristik seluruh objek yang akan diteliti. (Nurdin, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu balita penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung pada tahun 2022 dengan jumlah populasi sebanyak 1100 populasi.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi (Riyanto, 2011).

Pada penelitian ini sampel yang digunakan penulis adalah jumlah seluruh populasi yang menderita ISPA di Wilayah kerja Puskesmas Way Halim Bandar Lampung sebanyak 92 sampel. Besar sampel yang dibutuhkan ditentukan dengan menggunakan rumus slovin.

Penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. (Ilham Nurdin, 2019) Rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel, yaitu:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan ;

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan ketepatan yang diinginkan (90%) presisi (0,1)

Pengambilan sampel dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Way Halim sebanyak 92 sampel dengan perhitungan berikut : Rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{1100}{1+1100(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1100}{12}$$

$$n = 91,6$$

$$n = 92$$

Sampel dalam penelitian ini adalah 92 responden balita penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara acak sederhana (simple random sampling), yaitu :

- a. Menentukan nama-nama penderita ISPA berdasarkan data yang didapatkan dari puskesmas way halim pada bulan januari-desember.
- b. Memasukkan nama-nama ISPA kedalam wadah pengundian sebesar 1100 Populasi.
- c. Lalu dilakukan pengundian secara acak dari nama-nama penderit DBD sebanyak 92 pengundian untuk menentukan nama penderita.
- d. Kemudian menentukan sampel untuk setiap kelurahan, terdapat 4 kelurahan :

$$1) \text{ Kelurahan Jagabaya I, 80 kasus} \quad = \frac{80 \times 92}{1100} = 7$$

$$2) \text{ Kelurahan Jagabaya II, 390 kasus} \quad = \frac{390 \times 92}{1100} = 33$$

$$3) \text{ Kelurahan Jagabaya III, 340 kasus} \quad = \frac{340 \times 92}{1100} = 28$$

$$4) \text{ Kelurahan Perumnas Way halim, 290 kasus} \quad = \frac{290 \times 92}{1100} = 24$$

Perhitungan diatas akan diambil sampel penelitian dari masing-masing kelurahan yaitu kelurahan Jagabaya I sebanyak 7 sampel, Jagabaya II sebanyak 33 sampel, Jagabaya III sebanyak 28 sampel, dan Perumnas Way halim sebanyak 24 sampel.

2. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas

Keadaan sanitasi lingkungan rumah penderita ISPA yang terdiri dari :

- 1) Ventilasi Rumah
- 2) Kepadatan Hunian
- 3) Kelembaban
- 4) Langit langit
- 5) Lantai
- 6) Kondisi dinding

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah rumah tempat tinggal yang menderita ISPA.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil observasi pengamatan langsung pada rumah penderita ISPA pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari Puskesmas way halim Kota Bandar Lampung yang meliputi data balita yang mengalami ISPA.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data primer, yaitu dengan observasi pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan checklist, meteran untuk mengukur luas ventilasi dan lux meter untuk mengukur pencahayaan, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari Puskesmas way halim Kota Bandar Lampung.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Editing

Melakukan pengecekan, kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Bila terdapat kesalahan dalam pengumpulan data maka dapat dilengkapi atau diperbaiki.

b. Coding

Memberikan kode-kode untuk memudahkan proses pengolahan data.

c. Tabulating

Data-data yang diperoleh dan dikelompokkan dalam bentuk tabel dan diuraikan dalam bentuk narasi.

2. Analisis Data

Analisis Univariat analisis ini dilakukan pada masing-masing variabel, hasil analisis ini berupa distribusi dan presentasi pada tiap variabel. Analisis

ini digunakan untuk mengetahui gambaran ventilasi rumah, lantai rumah, langit-langit rumah, pencahayaan, dan kepadatan hunian ruang tidur.